

BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif, dan penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mengambil data dari lapangan atau dari pengamatan mengenai fenomena yang terjadi di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Hal tersebut karena penyajian data dalam penelitian ini lebih menekankan pada penggunaan kata-kata. Sebagaimana pengertian penelitian pendidikan menurut Lexy J. Moelong bahwa, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²

A. Pendekatan Penelitian

Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Pendekatan deskriptif ini lebih fokus dalam memanfaatkan konsep-konsep yang telah ada atau menciptakan konsep-konsep baru secara logika dan ilmiah yang berfungsi klarifikasi terhadap fenomena sosial yang dipermasalahkan.³ Jadi, peneliti melukiskan dan memahami kebudayaan suatu masyarakat secara fenomenologis dan apa adanya dan dalam konteks ini adalah Implementasi Model Pembelajaran *Think Talk Write* untuk meningkatkan daya ingatsiswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tambahmulyo Jakenan Pati Tahun Pelajaran 2017/2018.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 3.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

³ Beni Achmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 90.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah Tambahmulyo Jakenan Pati yang terletak di Desa Tambahmulyo Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

Peneliti memilih lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah Tambahmulyo Jakenan Pati karena lokasinya dekat dengan rumah peneliti dan peneliti juga tertarik terhadap model pembelajaran *think talk write* yang akan diterapkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

C. Subjek Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia subjek adalah sesuatu yang diperbincangkan, didiskusikan, dikaji, dan diteliti. Sedangkan secara terminologi menurut Suharsimi Arikunto, subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang penelitian alami.⁴

Pada penelitian kualitatif, responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, waka kurikulum, guru mata pelajaran akidah akhlak dan siswa siswi kelas VIII.

D. Sumber Data

Data merupakan sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan. Dari data yang diperoleh selain memberikan informasi yang diharapkan, juga memungkinkan untuk menghasilkan informasi yang saling mengait dengan melakukan konversi (perubahan) yang dilakukan terhadap sekumpulan individu (orang, barang, jasa dsb).

Informasi yang diperoleh memberikan gambaran atau fakta mengenai suatu persoalan dalam bentuk kategori, huruf, atau bilangan. Fakta membuktikan suatu penelitian akan

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), 116.

memberikan hasil yang sesuai dengan harapan bila ditunjang dengan data yang *representative* (tepat). Dalam hal ini data sangat berguna sebagai dasar pembuatan keputusan yang dibuat bergantung pada kualitas data sebagai input maupun proses pengolahan datanya untuk mendukung keputusan yang dibuat.⁵

Adapun data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber, di antaranya:⁶

1. Sumber Data Primer

Data primer atau data-data yang pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber penelitian ini berupa hasil observasi dan wawancara di lapangan mengenal model pembelajaran *Think, Talk, Write* untuk meningkatkan daya ingat siswa. Adapun sumber primer dalam penelitian ini melihat pembelajaran akidah akhlak dan wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak, kepala madrasah, waka kurikulum, dan siswa di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tambahmulyo Jakenan Pati.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian. Data sekunder yang diambil penulis berupa data-data dan berbagai literatur yang relevan, yaitu berupa buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya, foto dan dokumen terkait profil MTs Tarbiyatul Islamiyah Tambahmulyo Jakenan Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Valid tidaknya suatu penelitian tergantung pada jenis pengumpulan data yang digunakan untuk pemilihan metode yang tepat dan sesuai dengan jenis dari sumber data.

Teknik pengumpulan yang digunakan peneliti adalah:

1. Observasi

⁵ Sugiharto, dkk., *Teknik Sampling*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2003), 12-13.

⁶ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁷

Observasi merupakan penyaksian peneliti terhadap suatu latar sosial yakni tempat responden melakukan kegiatan kesehariannya. Observasi berarti peneliti melihat dan mendengarkan (termasuk menggunakan indera yang lain) apa yang dilakukan dan dikatakan atau diperbincangkan oleh responden dalam aktifitas sehari-hari baik sebelum, menjelang atau sesudahnya. Aktifitas yang diamati terutama yang berkaitan dengan topik yang diteliti.⁸

Metode ini diterapkan dalam rangka mengamati proses implementasi model pembelajaran *think talk write* dalam meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah Tambahmulyo Jakenan Pati Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Wawancara

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan informasi atau data yang sebanyak-banyaknya dari responden atau informan. Melalui wawancara peneliti dapat memperoleh informasi berdasarkan penuturan informan atau responden yang sengaja diminta oleh peneliti.⁹

Metode ini diterapkan dalam upaya memperoleh informasi dari yang diwawancarai tentang implementasi model pembelajaran *think talk write* dalam meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah Tambahmulyo Jakenan Pati Tahun Pelajaran 2018/2019.

Interview ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan

⁷ Beni Achmad Saebani, *Metode Penelitian*, 203

⁸ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif (Aplikasi Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian)*, (Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), 74.

⁹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif (Aplikasi Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian)*, 73-74.

sendiri masalah-masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Peneliti menggunakan jenis wawancara ini bertujuan mencari jawaban terhadap hipotesis kerja.¹⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data melalui peninggalan tertulis, arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹¹ Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang kualitas proses pembelajaran dan bentuk-bentuk pembelajaran. Data yang didapatkan dengan menggunakan metode dokumentasi adalah berupa data struktur organisasi, profil sekolah, kegiatan pembelajaran, data guru dan karyawan, data siswa, dan data sarana-prasarana.

F. Teknik Uji Kredibilitas Data

Dalam penelitian ini, tidak menutup kemungkinan terjadi kesalahan dan untuk menghindari kesalahan data yang disimpulkan, maka diperiksa kembali data yang telah dikumpulkan. Hal ini dilakukan untuk menghindari dari kesalahan dan ketidakbenaran data. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹² Dalam penelitian ini sumber datanya adalah guru mata pelajaran akidah akhlak, kepala sekolah, dan siswa-

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 190.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 149.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 373.

siswi Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah Tambahmulyo Jakenan Pati.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹³

Dalam penelitian ini peneliti mencari data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi pada sumber yang sama. Penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara dari berbagai informan yang berkaitan dengan implementasi model pembelajaran *think talk write* dalam mengembangkan kemampuan kognitif siswa. Selain itu data yang diperoleh melalui hasil wawancara dicek dengan data yang diperoleh dari hasil obsevasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁴

Melalui triangulasi sumber, teknik dan waktu tersebut, maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak. Kalau narasumber memberikan data yang sama, maka data tersebut dapat dikatakan sah/benar/kredibel.

2. Perpanjangan Penelitian

Dengan perpanjangan penelitian ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data yang lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan penelitian lagi yang

¹³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 373.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 374.

lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.¹⁵

Peneliti melakukan perpanjangan penelitian terhadap implementasi model pembelajaran *think talk write* dalam meningkatkan daya ingat siswa dengan melakukan pengamatan lagi terhadap kegiatan belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah Tambahmulyo Jakenan Pati dan menanyakan kepada guru apa yang masih peneliti ingin ketahui.

Perpanjangan penelitian dalam penelitian ini berarti mengadakan penelitian ataupun wawancara dilapangan yaitu Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah Tambahmulyo Jakenan Pati sampai pengumpulan data tercapai. Hal ini dilakukan dengan tujuan membatasi kekeliruan peneliti.

Dalam perpanjangan penelitian untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali kelapangan data sudah sesuai berarti kredibel, maka waktu perpanjangan penelitian dapat diakhiri.

3. Wawancara Mendalam

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan informasi atau data yang sebanyak-banyaknya dari responden atau informan.

Menurut Esterberg *interview* (wawancara) adalah “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁶

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 369.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 317

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Menurut Moleong wawancara mendalam adalah proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian. Dalam hal ini metode wawancara mendalam yang dilakukan dengan adanya daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Metode ini diterapkan dalam upaya memperoleh informasi dari yang diwawancarai tentang implementasi model pembelajaran *think talk write* dalam meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah Tambahmulyo Jakenan Pati Tahun Pelajaran 2018/2019.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.¹⁷

Menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Lexy J. Moleong analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁸

Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu: data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Berikut penjelasan tentang data

¹⁷ Beni Achmad Saebani, *Metode Penelitian*, 145.

¹⁸ Saekan Muchit, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus, Nora Media Enterprise, 2010), 91

reduction, data display, dan conclusion drawing/verification yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.¹⁹ Artinya peneliti setelah memperoleh data yang bermacam-macam sebagai implementasi model pembelajaran *think talk write* dalam meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tambahmulyo Jakenan Pati. Peneliti memiliki tugas untuk mengelompokkan ke dalam bahasan atau data yang sama. Setelah dikelompokkan, maka data yang tidak berhubungan dengan implementasi model pembelajaran *think talk write* dalam meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tambahmulyo Jakenan Pati dibuang.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.²⁰ Artinya data yang diperoleh dari penelitian, peneliti membuat pola yang berhubungan dengan rumusan masalah yaitu implementasi model pembelajaran *think talk write* dalam meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tambahmulyo Jakenan Pati.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341.

3. *Conclusion Drawing /verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²¹

Artinya setelah memperoleh semua data tentang model pembelajaran *think talk write* dalam meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kemudian dikelompokkan ke dalam bahasan yang sama yaitu mengambil data yang berhubungan dengan rumusan masalah. Kemudian dikumpulkan ke dalam rumusan masalah yang berhubungan dengan implementasi model pembelajaran *think talk write* dalam meningkatkan daya ingat siswa.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345.